

**EFEKTIVITAS METODE PENANGANAN SPESIES INVASIF
MANTANGAN (*Merremia peltata* (L.) Merr) DI TAMAN NASIONAL
BUKIT BARISAN SELATAN, LAMPUNG**

Ivana Rindi Antika. P¹, Much. Taufik Tri Hermawan², Ronggo Sadono³

INTISARI

Deforestasi dan degradasi yang terjadi di kawasan TNBBS menyebabkan *Merremia peltata* yang merupakan spesies asli menjadi invasif. Berdasarkan laporan TNBBS, tercatat hingga 2020, *M. peltata* telah menginvasi lebih dari 8.000 ha kawasan di TNBBS. Invasi *M. peltata* merupakan salah satu dari beberapa faktor yang berkontribusi terhadap perubahan dinamika ekosistem di dalam kawasan. Pengelola telah melakukan beberapa upaya untuk mengendalikan *M. peltata* tetapi belum menunjukkan hasil yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan kajian dan evaluasi secara komprehensif terhadap metode penanganan *M. peltata* di TNBBS, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode penanganan *M. peltata* dan merumuskan strategi penanganan *M. peltata* di TNBBS. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menilai tingkat efektivitas metode penanganan *M. peltata* dan A'WOT (integrasi SWOT dan AHP) untuk menentukan alternatif strategi dengan menggunakan pendapat pakar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penanganan *M. peltata* di TNBBS dengan metode mekanis, kimia, biologi, dan sosial secara berurutan memperoleh nilai sebesar 46,67%, 44,88%, 34,92%, dan 55,22%. Adapun nilai terbesar diperoleh oleh metode sosial sebesar 55,22%, namun nilai tersebut berdasarkan kelas persentase dan predikat yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, masuk ke dalam kategori “kurang efektif”. Artinya masih diperlukan tindakan untuk mengoptimalkan kegiatan penanganan *M. peltata* di TNBBS. Adapun prioritas utama strategi penanganan *M. peltata* yang diperoleh dari hasil analisis yaitu integrasi strategi pengendalian dengan perolehan nilai sebesar 0,597 atau 59,7%.

Kata Kunci: *Analytical hierarchy process*, efektivitas, *Merremia peltata*

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

²Bagian Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

³Bagian Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

EFFECTIVENESS OF CONTROLLING METHODS FOR INVASIVE SPECIES *Merremia peltata* (L.) Merr. IN BUKIT BARISAN SELATAN NATIONAL PARK, LAMPUNG

Ivana Rindi Antika. P¹, Much. Taufik Tri Hermawan², Ronggo Sadono³

ABSTRACT

Deforestation and degradation that occurred in the BBSNP area caused *Merremia peltata* which are native species to become invasive. Based on the BBSNP report, it was recorded that until 2020, *M. peltata* had invaded more than 8.000 ha of area in BBSNP. The invasion of *M. peltata* is one of several factors that contribute to changes in ecosystem dynamics in the area. The manager has taken several actions to control *M. peltata*, but has not shown significant results. This condition indicates that it is necessary to carry out a comprehensive study and evaluation of methods for controlling *M. peltata* in BBSNP, so this study aims to evaluate the effectiveness of *M. peltata* controlling methods and formulate *M. peltata* controlling strategies in BBSNP. The analytical method used in this study is the Analytical Hierarchy Process (AHP) to assess the level of effectiveness of *M. peltata* controlling methods and A'WOT (SWOT and AHP integration) to determine alternative strategies using expert opinions.

The results showed that the effectiveness of *M. peltata* controlling methods in BBSNP with mechanical, chemical, biological, and social methods respectively obtained values of 46,67%, 44,88%, 34,92%, and 55,22%. The largest value was obtained by the social method of 55,22%, but this value is based on the percentage class and the predicate that has been determined in this study, which is included in the "less effective" category. This means that action is still needed to optimize the controlling activities of *M. peltata* in BBSNP. The main priority of the *M. peltata* controlling strategy obtained from the results of the analysis is the integration of control strategies with a value of 0,597 or 59,7%.

Keywords: *Analytical hierarchy process, effectiveness, Merremia peltata*

¹Student, Master of Forestry Science, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

²Departement of Forest Resource Conservation, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

³Departement of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University